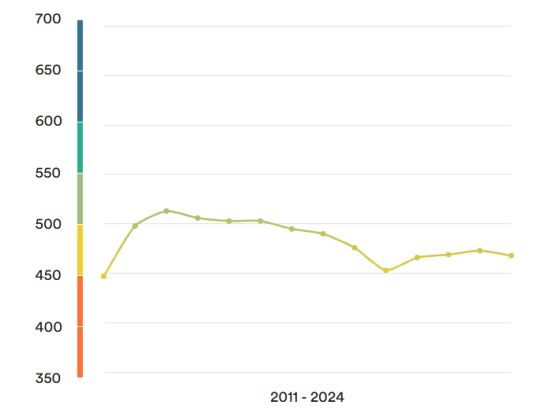


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komputerisasi merupakan contoh perkembangan yang cepat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu keuntungan menggunakan teknologi adalah hasil informasi yang lebih cepat. Teknologi yang baik memudahkan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan, pengelolaan, pengarsipan, dan penyajian data [1].

Tempat Kursus adalah suatu bentuk pendidikan yang dibangun di luar sekolah formal untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan seseorang, dan selama kursus biasanya seseorang melaksanakan rencana program pelatihan tersebut. Pelatih harus mampu secara praktis menentukan program yang sesuai kebutuhan anggota agar dapat mencapai hasil yang diinginkan, yang tidak jarang terjadi dalam pelaksanaannya dan mungkin tidak mencapai tujuan [2]. Menurut statistik EF dari tahun 2011-2024 Kemahiran Bahasa Inggris di Indonesia masih rendah. Berikut merupakan gambar statistiknya.



Gambar 1- 1 Statistik Kemahiran Bahasa Inggris [3]

Dalam rangka pengembangan di sektor pendidikan di daerah Bandung, diperlukan beberapa langkah-langkah yang nyata untuk mencapai keberhasilan dalam sektor pendidikan. Salah satu contoh tempat kursus di daerah Bandung yang bernama Hikari Bridge yang bertujuan untuk menciptakan anak-anak yang kreatif dan cerdas. Hikari Bridge adalah tempat kursus yang terletak di Jalan Cikoneng Ruko kompleks Dewabaru Residence No R-4 kecamatan Bojongsoang, kabupaten Bandung, Jawa Barat. Tempat ini menyediakan berbagai layanan kursus seperti kursus Bahasa Inggris dan kursus Bahasa Jepang. Selain menyediakan kegiatan kursus, Hikari Bridge menyediakan kursus untuk anak-anak yaitu daycare dan kids club.

Dalam kegiatan keuangan di lembaga kursus, seperti pencatatan dalam hal pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan pengeluaran yang dicatat dapat berupa pembelian maupun beban. Beban adalah biaya aset tetap, bahan mentah, serta barang dan jasa lainnya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan selama suatu periode akuntansi [4]. Beban adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk membayar biaya operasional perusahaan selama kegiatan perusahaan berlangsung.

Proses pencatatan beban yang terjadi pada Hikari bridge dimulai dari bagian keuangan mencatat transaksi pengeluaran yang terjadi setelah itu bagian finance memberikan kategori kepada jenis pengeluaran tersebut, setelah itu bagian keuangan memberikan nomor akun kepada akun tersebut, setelah semuanya dicatat kedalam *Spreadsheet*. Staf keuangan membuat laporan perbulan atau pertahun.

Dalam kegiatan keuangan di lembaga kursus, seperti pencatatan dalam hal pemasukan dan pengeluaran. Kegiatan pengeluaran yang dicatat dapat berupa beban maupun pembelian. pembelian adalah pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh barang-barang yang diperlukan untuk menjalankan usahanya, mulai dari pemilihan sumber hingga pengadaan barang [5]. Pembelian adalah suatu kegiatan transaksi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan.

Proses bisnis pencatatan pembelian peralatan yang terjadi Hikari Bridge dimulai dari setiap tim bagian menginformasikan kebutuhan apa saja yang diperlukan, setelah itu konfirmasi ke atasan untuk disetujui, setelah sudah disetujui bagian keuangan memberikan biaya yang dibutuhkan dan mencatatnya sebagai transaksi pengeluaran.

Kurangnya produktifitas dalam bekerja juga dikarenakan kurangnya penerapan teknologi yang digunakan. Staf keuangan seringkali menghadapi hambatan dalam proses pencatatan biaya masuk dan biaya keluar seperti pembelian peralatan dan pencatatan beban saat ini dicatat melalui *Spreadsheet*. Dari masalah tersebut menimbulkan kekeliruan dalam pencatatan dan kurangnya ketepatan waktu dalam bekerja. Dalam hal ini membuat staf keuangan mengalami kesulitan dalam mencatat, menganalisis dan mengevaluasi kebutuhan biaya yang dibutuhkan.

Pada penelitian sebelumnya telah dibahas mengenai perancangan aplikasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis web studi kasus pada STMIK Rosma. Penelitian tersebut membahas tentang fitur-fitur dalam mengelola penerimaan dan pengeluaran yang telah berhasil dibuat dalam bentuk *website* dengan menggunakan metode *Waterfall* [6]. Penelitian lainnya membahas tentang SIA penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan visual studio 2015 dan *Mysql*. Penelitian ini membahas tentang fitur-fitur pencatatan penerimaan dan pengeluaran

di LPK Cimahi yang berhasil diimplementasikan berbentuk *website* dengan menggunakan metode *waterfall* [7]. Penelitian lainnya membahas tentang aplikasi penerimaan dan pengeluaran kas berbasis web dan *whatsapp gateway*. Pada penelitian tersebut membahas fitur-fitur yang berhasil diimplementasikan dalam bentuk aplikasi berbasis *website* dan *whatsapp Gateway* metode yang digunakan RAD (*Rapid Application Development*) [8].

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, penulis memiliki solusi untuk membuat dan mengembangkan sebuah sistem aplikasi yang dapat mencatat beban yang dikeluarkan dan pembelian peralatan sehingga staf keuangan dan pemilik bisa mengetahui biaya yang akan dikeluarkan dan bisa menentukan keuangan yang dikeluarkan kedepannya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir sebagai berikut:

- a. Bagaimana mencatat transaksi beban?
- b. Bagaimana mencatat modal dan pembelian peralatan?
- c. Bagaimana mencatat jurnal umum dan buku besar?
- d. Bagaimana membuat laporan pengeluaran kas?
- e. Bagaimana membuat laporan laba rugi?

1.3 Tujuan

Tujuan di tugas akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat:

- a. Memiliki fitur pencatatan beban meliputi, beban listik, beban telpon, beban internet, dan lain-lain.
- b. Memiliki fitur pencatatan modal dan pembelian peralatan seperti, pembelian tv, kursi, meja, papan tulis, dan lain-lain.
- c. Mencatat jurnal umum dan buku besar.
- d. Menghasilkan dan menampilkan laporan pengeluaran kas.
- e. Menghasilkan dan menampilkan laporan laba rugi dan tabel grafik laba rugi.

1.4 Batasan

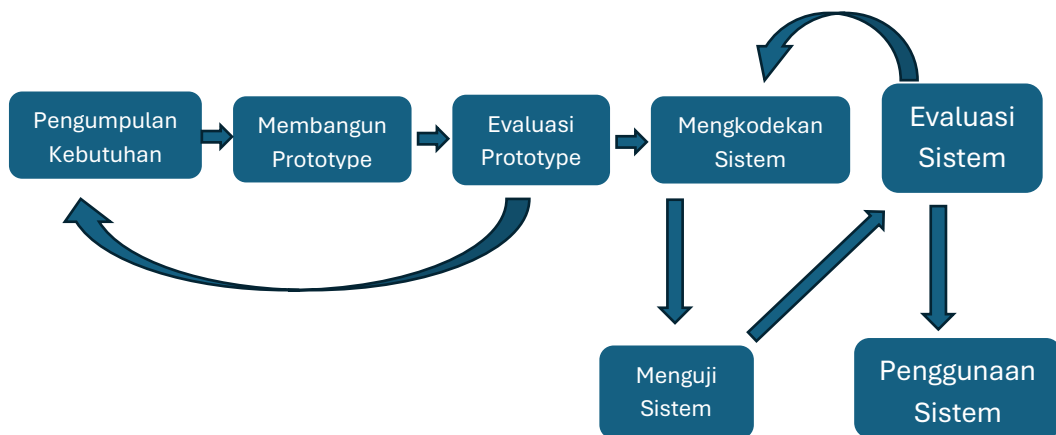
Batasan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini yaitu:

- a. Aplikasi hanya bisa digunakan untuk karyawan keuangan dan pemilik.
- b. Aplikasi ini tidak menangani penyusutan peralatan.
- c. Fitur Pencatatan beban operasional dan pembelian peralatan dikerjakan oleh Danu Pradipta Sutanto. Untuk fitur penjadwalan, penggajian dan presensi

karyawan menggunakan RFID dikerjakan oleh Kamal Sa'danah. Untuk fitur pendaftaran, presensi siswa serta pencatatan pemasukan siswa dikerjakan oleh Muhammad Haikal Fakhrollah. Untuk fitur pengelolaan pendaftaran peserta, jadwal serta pemasukan dari Hikari Daycare dan Kidz Club dikerjakan oleh Amira Harum Puspitasari.

1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan aplikasi tugas akhir ini adalah menggunakan metode *Prototype*. Metode *prototype* adalah metode yang dilakukan secara langsung dengan permintaan pengguna.



Gambar 1- 2 Metode *Prototype*

1) Pengumpulan Kebutuhan

Pada tahap ini pengembang aplikasi melakukan komunikasi dengan pengguna menanyakan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna dalam pengembangan aplikasi [9].

2) Membangun *Prototype*

Pada tahap ini, pengembang aplikasi melakukan membuat *prototype* yang berfokus pada permintaan pengguna [9].

3) Evaluasi *Prototype*

Pada tahap ini, pengguna akan menilai apakah *prototype* telah memenuhi harapan. Jika hasilnya sesuai, proses pengembangan akan dilanjutkan ke langkah berikutnya. Jika belum sesuai, *prototype* akan direvisi dengan mengulangi langkah-langkah sebelumnya [9].

4) Mengkodekan Sistem

Pada tahap ini, berdasarkan umpan balik dari pengguna *Prototype* yang sudah sesuai akan diterapkan pada kode pemrograman yang dibuat [9].

5) Menguji Sistem

Pada tahap ini, setelah semua perangkat lunak telah selesai dikerjakan, diperlukan uji coba sebelum diterapkan. Tahap ini mencakup jenis-jenis pengujian seperti pengujian *Black Box*, dan lain-lain [9].

6) Evaluasi Sistem

Pada tahap ini, pengguna melakukan evaluasi terhadap sistem untuk memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna. Apabila sistem telah memenuhi harapan pengguna, proses selanjutnya akan dilanjutkan. Namun, jika terdapat kekurangan, maka sistem akan diuji ulang, dilakukan perbaikan dan pengujian lanjutan [9].

7) Pengguna Sistem

Tahap ini, setelah melakukan pengujian perangkat lunak pengembang aplikasi menyerahkan kepada pengguna, perangkat lunak siap digunakan [9].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan merupakan tabel yang menjelaskan progress penyusunan tugas akhir dari analisis sampai dengan hasil dan dokumentasi. Berikut tabel jadwal dari pengerjaan tugas akhir.

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

NO	Kegiatan	Jadwal pengerjaan																																															
		Sep-24				Okt-24				Nov-24				Des-24				Jan-25				Feb-25				Mar-25				Apr-25				Mei-25				Jun-25											
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4								
1	Analisis																																																
2	Desain																																																
3	Pembuatan Aplikasi																																																
4	Pengujian																																																
5	Dokumentasi																																																